

# **JAKET PULLOVER HOODIE DENGAN MOTIF ISTANA SIAK RIAU**

Rahmayani<sup>1</sup>, Dini Yanuarmi<sup>2</sup>, Hendratno<sup>3</sup>,  
<sup>1,3</sup> Program Studi Kriya Seni, <sup>2</sup>Program Studi Desain Mode Fakultas Seni Rupa dan  
 Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang

## **ABSTRACT**

*Siak Palace is a sturdy rectangular building, decorated at the gate with a pair of hawks striking with sharp eyes and consists of two floors. Siak Palace is located in the city of Siak Sri Indrapura, Riau Province. The creation of this work was inspired by the beautiful visual form of the Siak Palace and then created at each end of the pillars of the building. The form of work created is in the form of an L-sized jacket using a written batik technique. The function of this jacket is outerwear that is used to protect from cold weather or fashion. The creation method in this work goes through three stages, namely the exploration stage which is field observation activities, source excavation and data collection. Exploration begins with going to the field to see and observe the shape of the Siak Palace. The design stage is pouring ideas through several alternative sketches, then from several alternative sketches it is determined to be the selected design as a reference in the process of making works. The embodiment stage uses a written batik technique with reactive coloring which is applied to a pullover hoodie jacket. The creation of works uses a theoretical basis of form, function, color, motif, creation and aesthetics. The results of the process of making this work created the Siak Palace motif in the form of five works with the titles "Kenyamanan", "Gugur" and "Bangkit".*

*Keywords: batik, Siak Palace, jacket, motif*

## **A. PENDAHULUAN**

Istana Siak merupakan warisan budaya Melayu yang dibangun pada tahun 1889. Istana Siak diberi Nama Istana Asherayah Hasyimiah yang mana bangunan ini memakai perpaduan Arab, Melayu, dan Eropa. Menurut Nunung Marzuki Istana Siak kini sebagai tempat penyimpanan benda-benda koleksi kerajaan seperti kursi singgasana kerajaan yang berbalut emas, duplikat

mahkota kerajaan, brankas kerajaan, payung kerajaan, tombak kerajaan, komet serta barang-barang lainnya yang dapat dikunjungi oleh masyarakat umum kapan saja. (Marzuki, 2009, p. 43)

Berdasarkan hasil penelitian Istana Siak secara visual memiliki ciri-ciri bangunan yang kokoh berbentuk segi empat pada pintu gerbang dihiasi sepasang burung elang

menyambar dengan mata yang memancar tajam. Istana Siak ini terdiri dari dua lantai, pada lantai dasar memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti ruang untuk menerima tamu, ruang sidang, ruang adat istiadat, ruang kristal, ruang komet, ruang jamuan makan permaisuri beserta tamu khusus dan pada lantai atas terdapat sembilan ruangan yang berfungsi sebagai tempat istirahat Sultan, keluarga, atau kerabat Sultan dan para tamu kerajaan. Pada setiap bangunannya terdapat pilar berbentuk bulat, sementara pada bagian ujung puncak terdapat hiasan enam burung elang sebagai simbol keberanian Istana Siak atau lambang ketajaman pemerintah Siak dalam mengayomi wilayah yang berada dalam naungannya. Semua pintu jendela berbentuk kubah dengan kaca yang memperlihatkan keindahan semua benda-benda yang ada di Istana Siak. Jumlah jendela pada lantai dasar terdapat 25 jendela yang melambangkan kenabian dan pada lantai atas terdapat 6 jendela yang melambangkan rukun iman. Warna yang terdapat pada Istana Siak yaitu warna kuning, hijau, putih, hitam, dan merah (wawancara Rizal, 28 Januari

2022). Berdasarkan Ciri-ciri visual inilah yang membuat pengkarya ingin menjadikan Istana Siak sebagai motif batik pada jaket pria. Menurut Goet Poespo Jaket merupakan busana yang berlengan untuk badan atas. Pada umumnya memakai bukaan diluar, walaupun jaket mempunyai ciri-ciri lebih ringan dan tidak melebihi paha. (Poespo, 2018, p. 197)

Salah satu alasan ketertarikan pengkarya menerapkan motif Istana Siak pada jaket ingin memperkenalkan salah satu bangunan peninggalan bersejarah yang ada di kota Siak Sri Indrapura. Keterkaitan Istana Siak dengan jaket pria yaitu Bangunannya yang kokoh serta burung elang yang melambangkan keberanian sama seperti menceritakan sifat laki-laki. Maka dari itu pengkarya menuangkan ide baru pada jaket dengan segmen pasar pria dewasa ukuran L. Jaket yang akan dibuat menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan remazol.

## **B. METODE PENCIPTAAN**

Menurut Gustami proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan dengan metodologis

yang terbagi menjadi tiga yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. (Gustami, 2007, p. 329)

### 1. Tahap Eksplorasi

Eksplorasi diawali dengan ke lapangan untuk melihat dan mengamati bentuk Istana Siak. Pengkarya melakukan observasi ke kota Siak Sri Indrapura untuk mewawancarai salah satu penjaga Istana Siak. Selain itu pengkarya juga mencari buku atau referensi yang berkaitan dengan ide penciptaan yang pengkarya buat. Langkah-langkah tersebut dimaksudkan untuk menemukan sumber ide atau tema dan rumusan ide penciptaan untuk mengenal lebih dalam tentang bentuk Istana Siak sebagai ide.



Gambar 1. Istana Siak  
(Foto: Rahmayani, 2022)



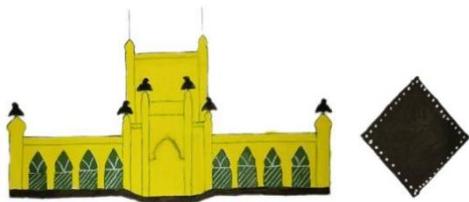
Gambar 2. Jaket *pullover hoodie*  
(Foto: Rahmayani, 2022)

### 1. Tahap Perancangan

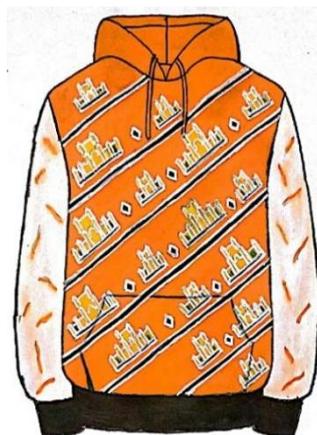
Tahap perancangan yaitu menuangkan ide melalui beberapa sketsa alternatif, kemudian dari beberapa sketsa alternatif ditetapkan menjadi desain terpilih sebagai acuan dalam proses pembentukan suatu karya agar mempertimbangkan teknik dalam suatu karya.



Gambar 3. Desain karya 1  
(Digambar Oleh: Rahmayani, 2022)



Gambar 4. Detail motif karya 1  
(Digambar Oleh: Rahmayani, 2022)



Gambar 7. Desain karya 3  
(Digambar Oleh: Rahmayani, 2022)



Gambar 5. Desain karya 2  
(Digambar Oleh: Rahmayani, 2022)



Gambar 8. Detail motif karya 3  
(Digambar Oleh: Rahmayani, 2022)

## 2. Tahap Perwujudan

Perwujudan merupakan proses mewujudkan desain yang sudah dipilih dari beberapa desain yang dibuat. Kesesuaian ide dan wujud dalam sebuah karya yang berisi tentang beberapa aspek dalam sebuah karya. Penilaian terletak pada kesuksesan mengemas suatu spirit dan penjiwaan, wujud fisik, makna dan pesan yang dikandungnya. (Gustami, 2007, p. 329)



Gambar 6. Detail motif karya 2  
(Digambar Oleh: Rahmayani, 2022)

## **Teknik**

Teknik yang digunakan adalah batik tulis dan teknik jahit mesin berikut penjelasannya:

### 1. Teknik batik tulis

Menurut Lisbijanto batik tulis adalah kain batik yang proses pembuatannya dihasilkan melalui penggoresan malam/lilin pada kain menggunakan canting sesuai motif yang diinginkan. (Lisbijiyanto, 2019, p. 11) dengan pewarna remazol menggunakan teknik colet yaitu mewarnai motif dan latar menggunakan kuas.

### 2. Teknik jahit mesin

Adapun teknik yang digunakan dalam membuat jaket yaitu menggunakan teknik mesin jahit. (Wening, 2013, p. 46). langkah-langkah menjahit jaket :

1. Menjahit saku pada jaket
2. Menjahit bahu luar dengan bahu luar, bahu dalam dengan bahu dalam
3. Menjahit kampuh sisi badan bahan utamanya
4. Menjahit kampuh sisi badan dengan bahan furring
5. Menjahit kampuh lengan kanan dan kiri
6. Menjahit bagian manset
7. Menjahit lengan bahan utama

8. Menjahit lengan bahan furring
9. Menjahit penutup kepala/ hoodie
10. Menjahit penutup kepala/ hoodie pada leher
11. Menyetrika jaket

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep dalam penciptaan karya seni tidak lepas dari ide seorang pencipta. Penciptaan karya harus memiliki konsep yang matang agar penggarapan terstruktur. Sebagaimana dijelaskan Mike Susanto konsep yaitu suatu ide yang mendasari pokok pemikiran, biasanya konsep hanya ada dalam pikiran atau kadang-kadang tertulis secara singkat. Dalam berkarya seni konsep sangat berarti ia dapat lahir sebelum maupun setelah pengerjaan karya seni (Susanto, 2002, p. 65).

Penciptaan Tugas Akhir ini pengkarya menjadikan Istana Siak sebagai ide yang dibuat menjadi motif dengan teknik batik tulis. Mengkreasikan dan mewujudkan Istana Siak sebagai motif pada jaket *pullover hoodie* pada karya yang diwujudkan memiliki unsur estetis sehingga

nilai keindahan pada karya dapat dirasakan secara personal. Kemudian ketika ingin dipakai dapat dirasakan dan memiliki kenyamanan bagi penikmat.

Selain dari pada itu, pengkarya menciptakan karya ini berdasarkan hasil analisis terhadap objek untuk dijadikan sebagai motif sehingga menambah kesan menarik. Menarik yang dimaksud dapat memberikan kenyamanan. Lalu, dalam setiap karya yang diwujudkan memiliki pesan yang menggambarkan Istana Siak sebagai budaya melayu masih berpegang pada adat.

Penciptaan karya memiliki nilai serta makna yang terkandung pada karya sehingga mampu memberikan kesan simbolis pada penikmat, juga dalam perwujudannya tentunya mempunyai rancangan dengan dasar pokok pikir pencipta. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga pesan pada karya tersampaikan secara menyeluruh. Pada perwujudan karya yang berbentuk jaket *pullover hoodie* yang ditujukan pada laki-laki dewasa, ada beberapa hal

pengkarya memilih laki-laki dewasa dikarenakan mampu mengekspresikan secara ekspresif dan naturalis kepada lingkungan. Hal ini selaras dengan rumusan penciptaan juga konsep.

### **Hasil Karya 1**



Gambar 9. Karya 1  
(Foto: Candra Gozali, 2022)

### **Analisis Karya 1**

Karya pertama berjudul “Kenyamanan” yang berbentuk karya tiga dimensi dengan ukuran L berupa Jaket *pullover hoodie*. Karya ini ditujukan untuk pria dewasa menggunakan teknik batik tulis dan teknik jahit mesin. Bahan utama yang dipakai dalam pembuatan karya ini yaitu katun primisima dan pewarna remazol dengan teknik *colet*.

Susunan motif pada karya pertama menggunakan komposisi simetris dengan tiga ukuran Istana Siak yang mana motif Istana Siak terletak pada bagian tengah badan jaket dengan menambahkan *cecek-cecek* pada motif tersebut dan pada bagian kiri dan kanannya terdapat motif belah ketupat berupa salah satu hiasan yang ada pada bagian jendela Istana Siak dan menambahkan *cecek-cecek* pada motif tersebut. Susunan motif ini memberikan kesan kiri dan kanan sama kuat dan seimbang.

Istana siak pada karya pertama ini dikreasikan pada bagian jendela dan setiap ujung tiang bangunan yang mana pada ujung tiang dibuat meruncing dan pada bagian jendela dibuat secara terpisah serta memberi lekukan pada setiap sisi jendela tanpa menghilangkan bentuk asli pada Istana Siak

Warna motif yang digunakan yaitu kuning yang mempunyai makna cerah dan bijaksana sedangkan warna hitam mempunyai makna kesetiaan dan tanggung jawab Nilai keindahan yang ada pada karya pertama ini terdapat nilai kesatuan dimana motif Istana Siak tersusun dengan

baik dan seimbang dimana pengkarya juga menambahkan elemen pada Istana Siak yang berbentuk belah ketupat diambil dari hiasan pada jendela Istana Siak. Agar mendapatkan nilai estetis pengkarya telah mengamati bentuk Istana Siak sehingga dalam proses pembuatan sketsa mendapatkan hasil yang baik

Fungsi karya pertama yaitu fungsi personal bertujuan untuk memuaskan pengkarya terhadap karya yang sudah di buat, fungsi fisik diciptakan bagi laki-laki sebagai busana luar yang digunakan untuk melindungi dari cuaca dingin atau *fashion* dan fungsi sosial pada karya ini yaitu memperkenalkan salah satu bangunan bersejarah di kota Siak Sri Indrapura serta dapat dinikmati oleh setiap orang yang melihat karya ini.

Maksud dari judul “kenyamanan” adalah Secara keseluruhan karya ini menggambarkan bahwa masyarakat Siak supaya tetap menjaga lingkungan Istana Siak agar orang yang berkunjung merasa nyaman, bersih dan tenang ini dapat dilihat dari warna motif dan latar yang digunakan.

## Hasil Karya 2



Gambar 10. Karya 2  
(Foto: Candra Gozali, 2022)

## Analisis Karya 2

Karya kedua berjudul “Gugur” yang berupa karya tiga dimensi dengan ukuran lingkaran badan 112 cm, panjang baju 73 cm, panjang lengan 60 cm, bahu 46 cm dan lingkaran kerung lengan 52 cm. karya ini berbentuk Jaket *pullover hoodie*. Teknik yang digunakan teknik batik tulis dan teknik jahit mesin. Bahan yang dipakai dalam proses pembuatan karya ini yaitu katun primisima dan pewarna remazol dengan teknik *colet*.

Bentuk susunan motif pada jaket ini menggunakan komposisi simetris yang

dikreasikan dengan dua ukuran karena pada bagian badan jaket motif Istana Siak tersusun seimbang serta menambahkan motif belah ketupat pada setiap samping motif Istana Siak. karya ini menghadirkan motif perulangan Istana Siak dengan dibatasi garis lurus yang di paraffin dan bagian lengan juga menggunakan paraffin.

Kreasi Istana Siak karya kedua ini terdapat pada warna Istana Siak dan pada bagian jendela dan setiap ujung tiang bangunan yang mana pada ujung tiang dibuat meruncing dan pada bagian jendela dibuat secara terpisah serta memberi lekukan pada setiap sisi jendela tanpa menghilangkan bentuk asli pada Istana Siak.

Warna motif yang digunakan dalam jaket ini yaitu kuning emas yang mempunyai makna kemegahan yang menyimbolkan kemegahan yang ada pada bangunan Istana Siak. Warna hitam yang mempunyai makna kesetiaan, bertanggung jawab serta jujur, warna ini menyimbolkan bahwa setiap ada acara kebesaran di dalam kerajaan akan memakai busana berwarna hitam yang dipakai oleh

pejabat tinggi dalam kerajaan. Warna hijau memiliki makna kesuburan, kesetian, taat dan patuh warna ini terdapat pada motif jendela Istana Siak sedangkan pada latar menggunakan warna merah yang mempunyai makna keberanian, kesetian dan mempunyai arti kecermelanggan bagi masyarakat Riau.

Nilai estetis karya kedua ini terdapat nilai kesatuan dimana peletakan motif Istana Siak tersusun secara simetris dimana pengkarya juga menambahkan elemen pada Istana Siak yang berbentuk belah ketupat diambil dari hiasan pada jendela Istana Siak serta paraffin yang menambah kesan retak-retak. Supaya mendapatkan nilai estetis pengkarya telah mengamati bentuk Istana Siak sehingga dalam proses pembuatan sketsa mendapatkan hasil yang baik.

Fungsi pada karya kedua terdapat fungsi personal yang mana fungsi personal ini ekspresi pribadi seniman memuaskan pengkarya terhadap karya yang sudah dibuat dalam bentuk Istana Siak ke dalam karya seni berupa jaket *pullover hoodie*. Fungsi fisik terbagi menjadi dua yaitu fungsi

biologis diciptakan bagi laki-laki sebagai busana luar yang digunakan untuk melindungi dari cuaca dingin dan fungsi psikologis sebagai *fashion* untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Fungsi sosial memperkenalkan salah satu bangunan bersejarah di kota Siak.

Makna karya yang berjudul “gugur” ini memiliki jumlah motif Istana Siak sebanyak sebelas serta dibatasi dengan garis lurus paraffin yang menambahkan kesan retak-retak sama halnya dengan sebelas Sultan Siak yang telah gugur dari makna dari karya ini memberikan pesan bahwa masyarakat siak tidak boleh dan tetap mengingat jasa-jasa beliau dalam mengembangkan kota Siak.

### Hasil Karya 3



Gambar 11. Karya 3  
(Foto: Candra Gozali, 2022)

### **Analisis Karya 3**

Karya ketiga berjudul “Bangkit” berupa karya tiga dimensi dengan ukuran lingkaran badan 112 cm, panjang baju 73 cm, panjang lengan 60 cm, lingkaran kerung lengan 52 cm dan bahu 46 cm. Karya ini berbentuk Jaket *pullover hoodie*. Karya ini menggunakan teknik batik tulis dan teknik jahit mesin. Bahan utama yang dipakai dalam pembuatan karya ini yaitu katun primisima dan pewarna remazol dengan teknik *colet*

Susunan motif pada karya ketiga menggunakan komposisi geometris dengan dua ukuran Istana Siak yang mana motif Istana Siak tersusun secara miring dan menambahkan motif belah ketupat pada setiap samping motif Istana Siak. karya ini menghadirkan motif perulangan Istana Siak.

Istana Siak pada karya ketiga ini dikreasikan pada bagian jendela dan setiap ujung tiang bangunan yang mana pada ujung tiang dibuat meruncing dan pada bagian jendela dibuat bulat serta memberi lekukan pada setiap sisi jendela tanpa menghilangkan bentuk asli pada Istana Siak.

Warna motif yang digunakan yaitu kuning keemasan yang mempunyai makna kemegahan, warna hitam mempunyai makna kesetiaan dan tanggung jawab, warna hijau mempunyai makna kesuburan, kesetiaan dan taat sedangkan pada latar menggunakan warna jingga yang mempunyai makna bersemangat, optimis dan percaya diri.

Nilai keindahan yang ada pada karya ketiga ini terdapat nilai kesatuan dimana motif Istana Siak tersusun secara geometris dimana pengkarya juga menambahkan elemen pada Istana Siak yang berbentuk belah ketupat diambil dari hiasan pada jendela Istana Siak. untuk mendapatkan nilai estetis pengkarya telah mengamati bentuk Istana Siak sehingga dalam proses pembuatan sketsa mendapatkan hasil yang baik.

Fungsi karya ketiga yaitu fungsi personal bertujuan untuk memuaskan pengkarya terhadap karya yang sudah di buat, fungsi fisik diciptakan bagi laki-laki sebagai busana luar yang digunakan untuk melindungi dari cuaca dingin atau *fashion* dan fungsi sosial pada karya ini memperkenalkan salah satu

bangunan bersejarah di kota Siak serta dapat dinikmati oleh orang yang melihat karya ini.

Maksud dari judul “Bangkit” ini memiliki susunan motif Istana Siak yang miring menggambarkan bahwa sebagai masyarakat siak terutama anak-anak muda di kota Siak Sri Indrapura bangkitlah dari keterpurukan dan tidak boleh pantang menyerah dalam menghadapi kehidupan karena setiap proses menjadi orang yang sukses itu dimulai dari nol atau titik terbawah ini juga dapat dilihat dari garis diagonal yang membatasi setiap motif Istana Siak yang memberikan kesan bergerak atau maju terus apapun rintangannya serta kokoh dalam pendirian paraffin dibagian tangan juga diibaratkan dengan lampu yang memberikan cahaya. Secara keseluruhan dari makna karya ini dapat dianalogikan bagi pemakainya

## **SIMPULAN**

Istana Siak memiliki bangunan yang kokoh berbentuk segi empat pada pintu gerbang dihiasi sepasang burung elang menyambar dengan mata yang memancar tajam. Istana Siak ini terdiri dari dua lantai. Pada setiap

bangunannya terdapat pilar berbentuk bulat, sementara pada bagian ujung puncak terdapat hiasan enam burung elang. Semua pintu jendela berbentuk kubah dengan kaca yang memperlihatkan keindahan semua benda-benda yang ada di Istana Siak. Sehingga ini menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan ide dalam penciptaan karya berupa motif hias yang diterapkan pada jaket menggunakan teknik batik tulis.

Jaket *pullover hoodie* adalah jaket yang mempunyai penutup kepala, kantong atau saku depan, tidak memakai resleting dan punya tali untuk penutup kepalanya. Jaket ini dibuat dengan ukuran L dengan bahan dasar katun primisima, menggunakan pewarnaan remazol dan teknik pewarnaan dengan cara *mencolet* menggunakan kuas. Warna yang digunakan dalam karya ini merah, hijau, kuning keemasan dan hitam.

Proses pembuatan karya di mulai dengan menggali sumber ide, dituangkan kedalam bentuk sketsa, dari sketsa tersebut diwujudkan menjadi sebuah desain, kemudian desain dijadikan sebuah karya dengan proses kerja hingga *finishing*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Gustami, S. (2007) *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni*. Yogyakarta: PRASISTA.

Lisbijiyanto, H. (2019) *Batik Edisi 2*. Cetakan 1. Yogyakarta: Histokultura.

Marzuki, N. (2009) *Mengenal Lebih Dekat Bangunan Bersejarah Indonesia*. Cetakan 1. Jakarta: Pacu Minat Baca.

Poespo, G. (2018) *A To Z Istilah Fashion*. Cetakan 2. Edited by N. Lystiani. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Susanto, M. (2002) *Diksi Rupa*. cetakan 1. Yogyakarta: Kanasius.

Wening, S. (2013) 'Busana Pria'. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

wawancara  
Pekerjaan : Penjaga Istana  
Alamat : Siak Sri Indrapura  
Umur : 46 tahun